



## Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa

**Asmaul Husna Ali**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
E-mail : [asmaulhusnaali2002@gmail.com](mailto:asmaulhusnaali2002@gmail.com)

**Aliem Bahri**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
E-mail : [aliem\\_bahri@gmail.co.id](mailto:aliem_bahri@gmail.co.id)

**Ratnawati Ratnawati**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
E-mail : [ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

**Abstract:** *this study aims to describe the effect of field trip method on the results of learning to write argumentation fifth grade students of SD Inpres Tamanyeleng, Gowa District. This type of research is a pre-experimental research without using a control class that aims to determine the effect of the field trip method on the results of learning to write in the fifth grade students of SD Inpres Tamanyeleng Gowa District. The sample in this study were 21 students. Data collection technique is done by using a test of learning outcomes in the form of pre-test and post-test. Data analysis techniques in this study are descriptive data analysis techniques and inferential data analysis. As for after being given treatment, students have a feeling of pleasure in learning outside the classroom, interest in pouring their ideas in an essay, paying attention to teachers and being actively involved in learning by using field trip learning methods so that writing skills are fulfilled as expected in the application of this learning method. It can be proved from the average score of pretest before treatment obtained 62 is in the low category and the average score on the posttest is 82 is in the high category. So it can be concluded that the Field Trip learning method affects the argumentation writing skills of fifth grade students at SD Inpres Tamanyeleng, Gowa regency.*

**Keywords:** *Field Trip method, argumentation, learning outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode field trip terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen* tanpa menggunakan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar menulis pada siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Adapun setelah diberikan perlakuan siswa memiliki perasaan senang belajar di luar kelas, ketertarikan dalam menuangkan idenya dalam sebuah karangan, memperhatikan guru dan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* sehingga keterampilan menulis terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan dalam penerapan metode pembelajaran ini. Dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 62 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 82 berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Field Trip* berpengaruh terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa.

**Kata kunci :** *Metode Field Trip, Argumentasi, Hasil Belajar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting serta menentukan upaya menata dan membangun manusia Indonesia ke arah yang lebih baik, maju, serta berkualitas. Semua itu, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. Tahun 2003 yang berbunyi: "*meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjaga warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*". Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka Indonesia harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu harus dilakukan usaha untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan.

Peserta didik di sekolah dasar dapat mengembangkan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia dengan menguasai berbagai jenis teks, antara lain teks naratif, deskriptif, argumentatif, prosedur, dan eksposisi. Teks-teks ini mengharuskan peserta didik untuk memberikan informasi yang terperinci dan akurat tentang berbagai topik. Selain itu, peserta didik didorong untuk mengasah kemampuan menulis tegak bersambung.

Pembelajaran menulis argumentasi biasanya dikaitkan dengan pengembangan keterampilan menulis. Menurut Arifa (2021: 50) Kemampuan menulis argumentasi adalah kesanggupan seseorang mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan mengemukakan alasan yang disertai dengan bukti atau fakta. Peserta didik sekolah dasar di kelas V diajarkan untuk membangun argumentasi dengan menuliskan pengamatan mereka, pengalaman pendengaran, dan persepsi emosional. Untuk memastikan bahwa pelajaran menulis argumentasi tetap tertanam dalam pikiran mereka, penting bagi guru untuk memilih pendekatan yang tepat yang sejalan dengan proses pembelajaran.

Kata argumentasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *argument* yang berarti alasan, perdebatan, bukti, atau perbantahan. Argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar terhadap gagasan atau pernyataan yang disampaikan. Pada dasarnya, argumentasi mencakup kemampuan atau keterampilan berbahasa berdasarkan apa yang pantas untuk menimbulkan kepercayaan bagi pendengar atau pembaca. Alasan yang benar dapat muncul dari fakta dan hubungan logis antara fakta dan fakta atau antara fakta dan opini. antara fakta dan opini. Pengertian argumentasi menurut Semi (2007: 74) mengatakan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat.

Penilaian tulisan dapat dilakukan baik secara aspek maupun holistik. Penilaian menyeluruh yang dimaksud di sini adalah penilaian tulisan, yang dilakukan secara keseluruhan, bukan melihat bagian-bagian individual. Penilaian per aspek dilakukan dengan cara menilai bagian-bagian tulisan, seperti: struktur tata bahasa, Pemilihan diksi, organisasi ide, gaya penulisan, penggunaan tanda baca dan ejaan. guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian selama ini tentang pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi di sekolah-sekolah salah satunya di SD, di peroleh hasil bahwa siswa kurang motivasi dan semakin sulitnya dalam menangkap materi argumentasi, siswa kurang aktif, dan perhatian siswa yang tidak terpusat.

Hal serupa juga ditemukan pada pembelajaran menulis argumentasi di SD Inpres Tamanyeleng. Data yang diperoleh dari hasil wawancara menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi keterampilan menulis argumentasi, siswa masih mengalami kendala. Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis masih rendah, yaitu faktor dari siswa adalah: 1) motivasi belajar siswa rendah khususnya dalam pembelajaran menulis argumentasi, 2) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan. Sedangkan faktor dari guru adalah dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah yang hasilnya membuat siswa jenuh atau monoton, dan media yang digunakan juga hanya dari buku paket saja tidak ada media lain, dengan keadaan seperti itu pembelajaran mengarang menjadi kurang antusias.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Inpres Tamanyeleng diperoleh informasi bahwa selama ini guru kesulitan untuk menemukan teknik atau metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis argumentasi dengan baik. Lebih lanjut guru menjelaskan ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis khususnya menulis argumentasi faktor-faktor tersebut adalah tidak ada minat dan motivasi peserta didik untuk menuangkan gagasan dan pikiran dalam sebuah tulisan khususnya tulisan argumentasi, kurangnya pembiasaan terhadap menulis menyebabkan permasalahan baru yaitu peserta didik menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, sebagian besar peserta didik membutuhkan waktu cukup lama untuk menuangkan ide dan gagasan, siswa belum mampu mengungkapkan ide atau gagasan dengan baik, peserta didik kurang biasa mengembangkan Bahasa dan pemanfaatan potesi kata kurang.

Permasalahan menulis argumentasi yang dihadapi oleh siswa kelas V perlu dipecahkan, sehingga membutuhkan perubahan pembelajaran baru. Pengertian metode *Field Trip* menurut Nurhaedah & Pagarra (2017: 85-88) adalah, "Cara mengajar yang

dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu perkebunan, museum dan sebagainya. Metode *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi bertujuan untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya". Dengan metode ini, peserta didik memperoleh pemahaman logis tentang apa yang harus ditulis.

Menurut Djamarah (2010: 106) kelebihan metode *field trip* yaitu kunjungan lapangan didasarkan pada prinsip pedagogis modern, menggunakan lingkungan otentik untuk mengajar, mendekatkan ilmu yang dipelajari di sekolah dengan kenyataan, pengajaran tersebut dapat lebih merangsang kreativitas siswa, dan informasi sebagai bahan pembelajaran lebih luas dan praktis. Dengan cara seperti ini peserta didik akan menjadi kreatif dan aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-experiment, yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di satu kelas yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kab Gowa. Berdasarkan data yang diperoleh kepala sekolah SD Inpres Tamanyeleng terdapat pada tahun 2023/2024 (semester ganjil) di peroleh jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 21 siswa yang terdiri atas 10 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah dari populasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa yang berjumlah 21 siswa. Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu jenis "*One Group Pretest-Posttest Design*". Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes awal (pretest), treatment (tindakan) dan tes akhir (posttest). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

## HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil *Pre-Test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa sebelum diterapkan Metode *Field Trip*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Tamanyeleng, Adapun deskripsi secara kuantitatif dari skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – Test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	21
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	50
Rentang nilai	30
Nilai rata-rata	62

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa setelah dilakukan *Pre-Test* adalah 62 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum adalah 80 dari skor ideal 100, skor minimum 50 dari skor ideal 100, dan rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan siswa masih kurang perhatiannya terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang telah disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	9	42,86%
2	60 – 69	Rendah	7	33,33%
3	70 – 79	Sedang	2	9,52%
4	80 – 89	Tinggi	3	14,29%
5	90 – 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			21	100 %

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa dari 21 orang jumlah siswa kelas IV SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa terdapat 9 siswa (42,86%) yang berada pada kategori sangat rendah, 7 siswa (33,33%) yang berada pada kategori rendah, 2 siswa (9,52%) yang berada pada kategori sedang, dan 3 (14,29%) siswa yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar siswa serta proses pembelajaran yang kurang efektif.

**Deskripsi Hasil *Post-test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa diterapkan Metode *Field Trip*.**

Berdasarkan deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.**  
Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	21
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	70
Rentang nilai	25
Nilai rata-rata	82

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa setelah dilakukan *Post-test* telah mencapai skor maksimal 95, skor minimum 70 dari skor ideal 100, dan rentang skor 25 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD meningkat.

Hal ini disebabkan adanya peningkatan dari perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan metode *field trip*. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4

**Tabel 4.**  
Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	-	-
2	60 – 69	Rendah	-	-
3	70 – 79	Sedang	3	14,29%
4	80 – 89	Tinggi	15	71,42%
5	90 – 100	Sangat tinggi	3	14,29%
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa dari 21 orang jumlah siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kab Gowa, terdapat 3 siswa (14,29%) yang berada pada kategori sedang, ada 15 siswa (71,42%) yang berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa (14,29%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar siswa.

**Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab

Gowa”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 5.**  
Analisis *pretest-posttest*

NO	X1 ( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	d=X2-X1	d <sup>2</sup>
1	65	80	15	225
2	55	80	25	625
3	80	90	10	100
4	65	80	15	225
5	75	85	10	100
6	50	80	30	900
7	65	85	20	400
8	80	90	10	100
9	65	80	15	225
10	55	75	20	400
11	55	75	20	400
12	50	85	35	1225
13	60	80	20	400
14	50	70	20	400
15	70	80	10	100
16	50	80	30	900
17	60	85	25	625
18	80	95	15	225
19	50	80	30	900
20	65	80	15	225
21	50	80	30	900
<b>Jumlah</b>	<b>1295</b>	<b>1715</b>	<b>420</b>	<b>9600</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

**1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{420}{21} \\ &= \mathbf{20} \end{aligned}$$

Jadi harga “Md” yaitu 20

**2. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 9600 - \frac{(420)^2}{21} \\ &= 9600 - \frac{176400}{21} \\ &= 9600 - 8400 \\ &= \mathbf{1200} \end{aligned}$$

Jadi harga " $\sum x^2 d$ " yaitu **1200**

### 3. Menentukan harga $t_{Hitung}$

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N - (N - 1)}}$$

$$t = \frac{20}{\frac{\sqrt{1200}}{21 - (21 - 1)}}$$

$$t = \frac{20}{\frac{\sqrt{1200}}{420}}$$

$$t = \frac{20}{2,86}$$

$$t = \mathbf{6,993}$$

Jadi harga  $t_{Hitung}$  yaitu **6,993**

### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d. b = N - 1 = 21 - 1 = 20$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,086$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 6,993$  dan  $t_{tabel} = 2,086$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,993 > 2,086$ . Maka sebagai konsekuensinya adalah hipotesis  $H_1$  ada Pengaruh Penggunaan Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa dinyatakan diterima dan  $H_0$  di tolak.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Devitasari yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas V SDN 2 Dukutalit Juwana Pati" menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dapat diperkuat dari hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan  $t_{Hitung} = 10,803$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,703$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan selanjutnya  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian yang telah saya lakukan di kelas V SD Inpres Tamanyeleng, dapat dipaparkan sebagai berikut:

Langkah pertama, peneliti melakukan suatu observasi di kelas V SD Inpres



Tamanyeleng Kab Gowa pada tanggal 4 agustus 2023. Kemudian pada bulan januari peneliti melaksanakan penelitian di kelas V, yaitu siswa di berikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi argumentasi kemudian siswa dibagikan soal *pretest* untuk diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan dengan jumlah soal sebanyak 3 nomor dalam bentuk uraian.

Langkah kedua dalam penerapan metode *field trip*, yaitu membuka suatu interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis argumentasi, peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah menulis argumentasi. Peneliti menyusun rencana belajar bagi siswa selama metode *field trip* berlangsung serta mempersiapkan perlengkapan belajar yang harus di bawa. Dalam pelaksanaan metode *field trip*, siswa diarahkan untuk mengamati sekeliling lingkungan sekolah. Selama di lokasi siswa diberikan bimbingan dan tentunya selalu dalam pengawasan guru dan peneliti. Dengan metode pembelajaran ini para siswa sangat antusias dalam hal siswa memiliki perasaan senang dalam belajar diluar kelas, ketertarikan dalam menulis argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* sehingga capaian pembelajaran daalam minat menulis siswa terpenuhi sesuai yang diharapkan dalam menerapkan metode pembelajaran *field trip* ini.

Langkah ketiga peneliti mendiskusikan hasil yang diperoleh siswa di tempat *field trip*, tentunya siswa dibimbing dalam menyusun tulisan argumentasi. Pada penerapan metode ini rata-rata siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran karena mereka tertarik dengan kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas yang membuat mereka nyaman ketika belajar dan membuat siswa lebih terampil dalam menuangkan idenya dalam sebuah tulisan yaitu menulis argumentasi. Adapun yang masih pasif ketika metode ini diterapkan atau tidak berantusias diakibatkan karena beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya kecakapan atau kemampuan baik bakat maupun pengalaman belajar dan tidak adanya dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dalam dirinya.

Berdasarkan deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Field Trip* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V sd Inpres Tamanyeleng dilihat dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* adalah 82 pada rentang skor 25 dan skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional adalah 62 pada rentang skor 30. Terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar menggunakan metode *Field Trip* lebih tinggi dari pada skor rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa yang diajar melalui metode *Field Trip* berbeda dengan hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional. Perbedaan itu berupa hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Field Trip* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 62 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 82 berada pada kategori tinggi.

Analisis data berikutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji *Paired sample test* untuk *post-test* nilai eksperimen, menunjukkan bahwa  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $6,993 > 2,086$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran *Field Trip* terhadap menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat ketika belajar, dan meningkatnya hasil belajarnya pada saat diterapkan metode pembelajaran *Field Trip*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode field trip dapat mempengaruhi hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata (mean) menunjukkan bahwa belajar menulis sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sebesar 62 sedangkan nilai rata-rata (mean) kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) 82. Dan dari uji j t-tes diketahui pula bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,993 lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,086. Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya penggunaan metode *field trip* dapat mempengaruhi hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Arifa, T. R. (2021). Hubungan Berpikir Kritis Dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. Mualimuna: *Jurnal Madrasah Ibtidayah*, 4(1), 50.
- Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Atmazaki. 2013. *Mengungkapkan Masa Depan. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Padang: UNP
- BNSP. 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar: SD/MI. Jakarta.
- Burhan Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dalman. 2016. *Keterampil menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Devitasari. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dinda, P. & Galuh, K. (2022). Pengembangan Media Audio Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar. Eduktif: *Jurnal Pendidikan*, 4(5), 7198.
- Djamarah, S. B. (2006). Strategi belajar mengajar (Edisi revisi). Jakarta: RinekaCipta.
- Finoza, L. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gani, E. 1999. Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi Padang: UNP
- Hartana, Sri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Keraf. 2013. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Keraf, G. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Nurhaedah, N. & Pagarra, H. (2017). Efektivitas Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid Sd. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(2), 85.
- Nursaid Rangga Tina R.Q, Erizal Gani, “Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming*.” (2013): 1.
- Rahayu, S., & Rosdiana. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan*

*pendekatan Keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145–152.

- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala & Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slamet. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas-UT
- Suparno, Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis* Jakarta: Universitas Terbuka
- Syamsuddin. 2017. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummul Khair. (2014:, M. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Winarno, F. G & Fardiaz, S. 1980. *Pengantar Teknologi Pangan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta